

The Influence Of Financial Literacy On The Financial Management Behavior Of Accounting Students At Dehasen University Bengkulu

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu

Eben Sah Ramadano¹⁾, Neri Susanti²⁾, Kamelia Astuty³⁾
^{1,2), 3)} **Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dehasen Bengkulu**
Email: ¹ benramadano28@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [06 Juli 2026]

Revised [25 September 2026]

Accepted [29 September 2026]

KEYWORDS

Financial Literacy, Financial Management Behavior, Accounting Student.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara pasca Covid-19 periode 2021–2024 berdasarkan rasio kemandirian, efektivitas, dan efisiensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang diperoleh dari publikasi resmi pemerintah daerah. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio kemandirian berada pada kisaran 17%–24% dengan kategori sangat rendah dan pola hubungan instruktif, yang mencerminkan tingginya ketergantungan terhadap transfer pusat. Rasio efektivitas berada pada kisaran 90%–96% dan tergolong efektif meskipun mengalami fluktuasi, sedangkan rasio efisiensi berada pada kisaran 97%–100% dan termasuk kategori kurang efisien karena belanja daerah hampir menghabiskan seluruh pendapatan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan pasca pandemi menunjukkan efektivitas realisasi pendapatan yang cukup baik, namun masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemandirian fiskal dan efisiensi pengelolaan belanja daerah.

ABSTRACT

This study is motivated by the increasing need for university students to understand financial management amid changing consumption patterns and the growing complexity of modern lifestyles. A low level of financial management ability may lead to consumptive behavior, difficulties in controlling expenses, and a lack of saving awareness among students. This study aims to determine the influence of financial literacy on the financial management behavior of students in the Accounting Study Program at Dehasen University. The research employed a quantitative method with an associative approach. The sample consisted of 100 respondents selected through questionnaires distributed to active students of the Accounting Study Program at Dehasen University. The data analysis techniques used in this study included validity testing, reliability testing, simple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, and t-test analysis. The results of the study indicate that financial literacy has a positive and significant influence on students' financial management behavior. This finding is supported by the results of the t-test, which show a significance value lower than 0.05, indicating that the research hypothesis is accepted. Furthermore, the coefficient of determination analysis reveals that financial literacy contributes 73.7% to students' financial management behavior, while the remaining 26.3% is influenced by other factors outside the scope of this study. These findings confirm that the ability to understand financial concepts plays an important role in shaping students' financial behavior to become more rational, disciplined, and responsible. Therefore, improving financial literacy can be considered a strategic effort to strengthen students' financial management capabilities in a sustainable manner.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan kelompok usia transisi yang mulai menghadapi kemandirian finansial secara nyata (Santri, 2025). Pada fase ini, individu mulai mengelola uang saku, beasiswa, atau pendapatan tambahan tanpa pengawasan langsung dari orang tua. Kebiasaan keuangan yang terbentuk pada masa ini berpotensi menetap hingga dewasa. Sehingga, kualitas literasi keuangan mahasiswa menjadi faktor penentu bagi perilaku keuangan mereka di masa depan.

Ironisnya, meningkatnya akses terhadap teknologi keuangan justru tidak selalu diikuti dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Fenomena konsumsi berlebihan, penggunaan layanan paylater, serta minimnya perencanaan keuangan masih sering dijumpai di kalangan mahasiswa. Kemudahan transaksi digital sering kali mendorong perilaku konsumtif tanpa pertimbangan rasional (Syahban, 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akses keuangan dan pemahaman keuangan.

Menurut Karundeng (2024) Program studi akuntansi secara normatif dipersepsikan sebagai lingkungan akademik yang dekat dengan konsep keuangan dan pengelolaannya. Mahasiswa akuntansi dibekali mata kuliah yang berkaitan dengan pencatatan, analisis, dan pelaporan keuangan (Romadhon,

2025). Secara teoritis, mereka diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dari disiplin ilmu lain. Namun, asumsi tersebut belum tentu sejalan dengan perilaku keuangan dalam kehidupan pribadi.

Pada praktiknya, tidak sedikit mahasiswa akuntansi yang masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi. Fenomena seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, kurangnya kebiasaan menabung, dan ketidaksiapan menghadapi kebutuhan mendesak masih sering ditemukan. Hal ini menimbulkan pertanyaan kritis mengenai efektivitas literasi keuangan yang dimiliki. Pengetahuan akademik yang bersifat konseptual belum tentu terinternalisasi dalam perilaku nyata (Ihsan, 2023).

Kondisi tersebut juga dapat diamati pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Dehasen. Meskipun memperoleh pembelajaran formal terkait keuangan, realitas pengelolaan keuangan sehari-hari menunjukkan variasi perilaku yang signifikan. Sebagian mahasiswa mampu mengelola keuangan secara terencana, sementara sebagian lainnya cenderung reaktif dan tidak sistematis. Perbedaan ini mengindikasikan adanya faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan diduga menjadi salah satu faktor kunci yang membentuk perilaku pengelolaan keuangan tersebut (Cahyasari, 2024). Tingkat pemahaman mengenai perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta pengambilan keputusan finansial berpotensi menentukan kualitas perilaku keuangan mahasiswa (Diviariesty, 2025). Tanpa literasi yang memadai, mahasiswa cenderung mengelola keuangan berdasarkan kebiasaan dan tekanan situasional. Hal ini dapat berdampak pada ketidakstabilan keuangan pribadi.

Menurut Cakranegara (2022) Perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya berdampak pada kondisi ekonomi individu, tetapi juga pada aspek psikologis dan akademik mahasiswa. Ketidakmampuan mengelola keuangan sering kali memicu stres, kecemasan, dan gangguan konsentrasi belajar (Rohmah, 2024). Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat memengaruhi kualitas kehidupan dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Oleh sebab itu, isu pengelolaan keuangan mahasiswa memiliki dimensi yang lebih luas dari sekadar persoalan ekonomi.

Penelitian mengenai literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan, namun hasilnya menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa studi menemukan pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh yang lemah atau tidak langsung. Perbedaan konteks, karakteristik responden, serta lingkungan pendidikan menjadi faktor yang memengaruhi hasil tersebut. Hal ini membuka ruang untuk penelitian lebih spesifik dan kontekstual.

Hingga saat ini, kajian yang secara khusus meneliti mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Dehasen masih relatif terbatas. Padahal, konteks lokal dan karakteristik institusi dapat memengaruhi tingkat literasi dan perilaku keuangan mahasiswa. Tanpa pemahaman yang berbasis data empiris, upaya peningkatan literasi keuangan berisiko tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk mengisi kekosongan tersebut.

Penelitian ini tidak hanya berupaya mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa, tetapi juga menganalisis pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara aspek kognitif dan perilaku. Dengan demikian, penelitian ini tidak berhenti pada deskripsi, tetapi bergerak pada analisis hubungan sebab-akibat. Hasilnya diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh.

Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat mahasiswa akuntansi diproyeksikan menjadi profesional di bidang keuangan. Ketidakseimbangan antara pengetahuan akademik dan praktik pengelolaan keuangan pribadi dapat menimbulkan kontradiksi profesional di masa depan. Oleh karena itu, pembentukan perilaku keuangan yang sehat sejak masa studi menjadi sangat penting. Penelitian ini dapat menjadi refleksi atas efektivitas pembelajaran keuangan yang telah diberikan.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pendidikan keuangan di lingkungan Universitas Dehasen. Informasi empiris mengenai pengaruh literasi keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kurikulum maupun program pendukung mahasiswa. Melalui pendekatan yang berbasis bukti, intervensi yang dilakukan dapat lebih terarah dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan upaya menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga matang secara finansial.

LANDASAN TEORI

Menurut Kusumawati (2023) Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan serta menggunakannya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Literasi ini tidak hanya menekankan pada pengetahuan tentang uang, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap sistem keuangan, produk keuangan, dan risiko yang melekat di dalamnya (Prihatni, 2024). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu bertindak lebih rasional dalam mengelola

sumber daya keuangannya. Pada konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi bekal penting dalam menghadapi kemandirian finansial.

Literasi keuangan juga berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam menilai informasi keuangan yang diterima (Shahrin, 2025). Di era digital, arus informasi keuangan sangat mudah diakses namun tidak seluruh informasi tersebut dapat dipahami dan dimanfaatkan secara tepat. Individu yang memiliki literasi keuangan memadai mampu membedakan informasi yang relevan dan menyesatkan. Kemampuan ini membantu individu dalam menghindari kesalahan pengambilan keputusan keuangan.

Perilaku keuangan merupakan pola tindakan individu dalam menggunakan, mengelola, dan mengevaluasi sumber daya keuangan yang dimilikinya (Irdiana, 2023). Perilaku ini terbentuk dari kebiasaan yang dilakukan secara berulang dalam kehidupan sehari-hari. Cara individu membelanjakan, menabung, dan mengelola uang mencerminkan sikap serta pemahaman keuangan yang dimiliki. Oleh karena itu, perilaku keuangan menjadi representasi nyata dari kualitas pengelolaan keuangan seseorang. Perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tetapi juga oleh sikap dan kebiasaan individu terhadap uang (Pramesthi, 2024). Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung memiliki kontrol diri yang lebih kuat dalam mengatur pengeluaran. Sebaliknya, perilaku keuangan yang buruk sering kali ditandai dengan pengeluaran impulsif dan minimnya perencanaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan bersifat psikologis sekaligus ekonomis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis analisis statistik. Kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran data dalam bentuk angka serta analisis statistik untuk menguji hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel (Waruwu, 2025). Penelitian ini tergolong sebagai penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Murapi, 2025). Hubungan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen (Nurhaswinda, 2025). Model regresi linier sederhana digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen (Rahmawati, 2022). Analisis ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perubahan pada variabel bebas dapat menjelaskan perubahan pada variabel terikat.

Model persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bXY$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y ketika X = 0)

b = Koefisien regresi (besarnya perubahan Y akibat perubahan X)

Koefisien regresi (b) menunjukkan arah dan besar pengaruh variabel X terhadap Y. Apabila nilai b bernilai positif, maka hubungan antara kedua variabel bersifat searah. Sebaliknya, apabila nilai b bernilai negatif, maka hubungan yang terjadi bersifat berlawanan arah. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Uji Regresi Linier Sederhana

COEFFICIENTS ^a						
Model		Unstandardized B	Corffucients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
1	(Constant)	5.629	2.228		2.526	.013
	Literasi Keuangan	.864	.052	.859	16.578	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 1. persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 5.629 + 0.864X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5.629 menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perilaku pengelolaan keuangan (Y) berada pada angka 5.629. Nilai ini men
2. menggambarkan tingkat dasar perilaku pengelolaan keuangan sebelum dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam penelitian.
3. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X) sebesar 0,864 menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel Literasi Keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,864. Nilai koefisien yang positif menandakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki hubungan searah dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Uji Parsial (t)

Tabel 2. Uji Parsial (t)

COEFFICIENTS ^a						
Model		Unstandardized B	Corr. Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.629	2.228		2.526	.013
	Literasi Keuangan	.864	.052	.859	16.578	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan						

Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 2, variabel literasi keuangan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,864 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut berada di bawah batas signifikansi 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang nyata terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Dehasen. Besarnya nilai thitung yaitu 16,578 memperlihatkan bahwa pengaruh yang diberikan tidak hanya sekadar ada, tetapi juga cukup kuat dalam menjelaskan perubahan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan lebih baik cenderung lebih mampu mengatur penggunaan uang, menentukan prioritas kebutuhan, serta menghindari pengeluaran yang kurang bermanfaat. Dengan demikian, kemampuan dalam memahami aspek keuangan tidak hanya menjadi pengetahuan teoritis, melainkan juga tercermin dalam pola pengambilan keputusan finansial sehari-hari.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.737	.734	3.102
a. Predictor: (Constant), Literasi Keuangan				

Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,737. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mampu menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 73,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa mengenai keuangan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap cara mereka mengelola keuangan sehari-hari. Sementara itu, sisanya sebesar 26,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Dehasen. Temuan ini memperlihatkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, serta mengambil



keputusan finansial secara rasional. Pengetahuan mengenai pengelolaan uang membantu mahasiswa untuk lebih bijak dalam membedakan kebutuhan dan keinginan. Mahasiswa yang memahami dasar-dasar keuangan cenderung mampu mengontrol penggunaan uang saku maupun pendapatan yang dimiliki. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veriawati (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keuangan memiliki peran besar dalam membangun pola pengelolaan keuangan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa yang memiliki wawasan finansial yang baik cenderung lebih mampu mengatur prioritas kebutuhan serta menghindari perilaku konsumtif. Selain itu, kemampuan dalam memahami risiko keuangan juga membantu mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang. Oleh sebab itu, literasi keuangan dapat dianggap sebagai dasar penting dalam menciptakan perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Yusuf (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman finansial yang baik akan lebih siap dalam menghadapi berbagai kebutuhan ekonomi sehari-hari. Kondisi tersebut terlihat pula pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Dehasen yang mulai terbiasa melakukan perencanaan keuangan sederhana. Pemahaman mengenai pencatatan pengeluaran dan pengelolaan dana menjadi salah satu bentuk penerapan literasi keuangan dalam kehidupan mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Penelitian ini turut memperkuat hasil penelitian Rahayu (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. Persamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan akan lebih disiplin dalam menggunakan dana yang dimiliki. Mahasiswa tidak hanya mampu mengelola pengeluaran rutin, tetapi juga mulai memiliki kesadaran untuk menyisihkan uang sebagai tabungan. Kebiasaan tersebut mencerminkan adanya perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Dengan adanya pemahaman finansial yang baik, mahasiswa dapat meminimalkan risiko pengeluaran yang tidak terencana.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Nuraeni (2024) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Pengetahuan keuangan yang baik mendorong mahasiswa untuk lebih sadar terhadap pentingnya pengelolaan uang bagi kebutuhan masa depan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman finansial yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan pengeluaran serta memiliki kebiasaan menyimpan sebagian uang yang dimiliki. Perilaku tersebut menjadi salah satu indikator adanya pengelolaan keuangan yang baik di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin mempertegas bahwa literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa literasi keuangan menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Dehasen. Pengetahuan mengenai keuangan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan ekonomi yang lebih rasional dan terencana. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur keuangan pribadi secara efektif dan efisien. Temuan ini sekaligus menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan perlu terus dikembangkan melalui pembelajaran maupun edukasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi. Dengan adanya pemahaman finansial yang baik, mahasiswa diharapkan mampu membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang bermanfaat bagi kehidupan di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 5,629 + 0,864X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,629 mengandung arti bahwa apabila literasi keuangan tidak mengalami peningkatan, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tetap berada pada nilai 5,629. Koefisien regresi sebesar 0,864 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan akan diikuti oleh peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan bersifat positif.

Literasi keuangan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Dehasen. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, menyusun prioritas kebutuhan, mengendalikan penggunaan uang, serta membangun kebiasaan menabung secara lebih terarah.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 73,7%, yang berarti bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan sebesar 73,7%, sedangkan sisanya sebesar 26,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa literasi keuangan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa agar lebih disiplin, rasional, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi.

Saran

Bagi Program Studi Akuntansi Universitas Dehasen, diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan pribadi melalui kegiatan seminar, pelatihan, maupun praktik pengelolaan keuangan yang lebih aplikatif. Langkah tersebut penting untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi Universitas Dehasen, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Universitas juga diharapkan mampu menyediakan program pendukung yang dapat membentuk kebiasaan finansial mahasiswa menjadi lebih disiplin, bijaksana, dan terarah.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan seperti gaya hidup, self control, maupun lingkungan sosial. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan jumlah responden yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amory, J. D. S., & Mudo, M. (2025). Transformasi ekonomi digital dan evolusi pola konsumsi: Tinjauan literatur tentang perubahan perilaku belanja di era internet. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 28-37.
- Ariani, K. F., Rahmawati, T. I., & Anggraini, D. V. (2024). Peningkatan literasi keuangan masyarakat pedesaan guna mendorong tingkat inklusi keuangan Indonesia perspektif hukum perbankan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 118-128.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., ... & Amali, L. M. (2023). Manajemen keuangan. Penerbit Tahta Media.
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Baliarto, S., & Yanto, R. (2025). Peranan Perilaku Konsumen Dalam Perekonomian Modern Di Indonesia. *Economics Learning Experience & Social Thinking Education Journal*, 5(1), 16-21.
- Cahyasari, D. (2024). Analisis perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 1199-1207.
- Cakranegara, P. A., & Fetesond, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kemampuan akademis, dan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 259-274.
- Chetwynd, E. (2022). Critical analysis of reliability and validity in literature reviews. *Journal of Human Lactation*, 38(3), 392-396.
- Dawolo, A. P., Sarumaha, F. C. S., Zebua, J. S., & Halawa, H. (2025). Dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan utang rumah tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 31-40.
- Diviariesty, K., & Dewinta, I. A. R. (2025). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Ditengah Ketidakpastian Ekonomi Makro. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 1138-1150.
- Forero, C. G. (2024). Cronbach's alpha. In *Encyclopedia of quality of life and well-being research* (pp. 1505-1507). Cham: Springer International Publishing.
- Judijanto, L., Agus, F., Siskawati, E., Ansar, M., Tumober, R. T., Lumbu, A., ... & Pratiwi, W. O. (2025). Metode Penelitian Ilmiah. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.



- Jaman, M. B., Kusmiati, E., & Wufron, W. (2025). Faktor determinan perilaku konsumtif mahasiswa Gen Z: Literasi keuangan, E-Wallet, advertising exposure dan self-control. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 871-893
- Ihsan, M. (2023). Upaya internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam peningkatan produktivitas akademik peserta didik. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 8(2), 138-156
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 700-710.
- Karundeng, S. K., & Bacilius, A. (2024). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Manado). *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 14-22.
- Kusumawati, E. D., Putra, A. S. B., & Kartikasari, D. (2023). Literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh persepsi keuangan terhadap perencanaan keuangan. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 247-260.
- Manzala, A., & Susilowati, E. (2025). Financial Self Efficacy Memediasi Mental Accounting dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 140-157.
- Markus, K. A., & Borsboom, D. (2024). *Frontiers of test validity theory: Measurement, causation, and meaning*. Routledge.
- Murapi, I., & Astarini, D. A. O. (2025). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa dengan pendekatan deskriptif asosiatif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(2), 723-736.
- Nuraeni, R., Yusnita, R. T., & Oktaviani, N. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya). *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 3(3), 169-180.
- Nurhaswinda, N., Egistin, D. P., Rauza, M. Y., Rahma, R., Ramadhan, R. H., Ramadani, S., & Wahyuni, W. (2025). Analisis regresi linier sederhana dan penerapannya. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 69-78.
- Pracoyo, A., Rahman, R. S., Judijanto, L., Zalogo, E. F., Kusumastuti, S. Y., Suyati, S., & Hulu, D. (2025). *Perilaku Keuangan: Teori dan Praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Pramesthi, R. A., & Karnadi, K. (2024). Analisis kualitas sumber daya manusia dalam perilaku keuangan ibu rumah tangga lingkungan Perumnas Patrang Kota Jember di era digitalisasi. *Growth*, 21(2), 508-522.
- Pratiwi, N. N. A., Damayanti, S. A. P. F., Pramesti, N. W. A., Yasa, I. N. S., & Dewi, N. P. S. (2025). Peran Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Guna Sewaka*, 4(2), 117-128.
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.
- Rahayu, A. (2025). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): Pengertian, jenis dan tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 459-470.
- Rahayu, N. K. D. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Rahmawati, D., Kristanto, T., Pratama, B. S., & Abiansa, D. B. (2022). Prediksi Pelaku Perjalanan Luar Negeri Di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(3), 338-343.
- Rohmah, N. R., & Mahrus, M. (2024). Mengidentifikasi Faktor-faktor Penyebab Stres Akademik pada Mahasiswa dan Strategi Pengelolaannya. *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 5(1), 36-43.
- Romadhon, A., Sari, S. M., Hanifah, N., Dewi, R. M., & Hakim, L. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Berupa Handout Pada Pembelajaran Akuntansi Dasar Fase F: Studi Analisis Transaksi Bisnis. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 6(2), 162-171.
- Sahir. (2022). *Metodologi penelitian* (Koryati (ed.); 1 ed.). Penerbit KBM Indonesia, Medan.
- Salamah, U., Sadih, A., & Aisyah, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Gaya Hidup. *JURNAL PROSPEK*, 4(2), 367.

- Sambharakresna, Y., & Wulandari, A. (2025). Dampak Perilaku Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Pengetahuan Keuangan Dan Kebebasan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku Bisnis. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 10(2), 233-267.
- Santri, D. D., Nurrochmah, C., & Pradana, H. H. (2025). Dinamika Quarter Life Crisis pada Masa Dewasa Awal. *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi*, 3(1), 118-131.
- Savitri, D., & Kosadi, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi: Studi Kasus Mahasiswa Karyawan di Kota Bandung. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 1434-1447
- Sihabudin, & Wibowo. (2021). *Ekonomatika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Mandailina (ed.)). Penerbit CV. Pena Persada, Jawa Tengah.
- Shahrin, A. A., Rozi, H. A. A., & Lutfi, M. (2025). Literasi Keuangan Nasabah terhadap Pemahaman Sistem Pembiayaan Pegadaian Syariah di Indonesia. *Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, 5(1), 27-39.
- Suni, U. M., Subagiyo, M., Solihah, R. A., & Nugraha, H. H. A. (2024). Menanamkan Konsep Pengelolaan Keuangan Bijak untuk Generasi Muda melalui Literasi Keuangan. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 600-605.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Syahban, P. D., Ashilah, G., & Fatimah, N. N. (2025). Pengaruh Impulsivitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan Belanja Online Di Era Digital. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 3(6).
- Tavakol, M., & Wetzel, A. (2020). Factor Analysis: a means for theory and instrument development in support of construct validity. *International journal of medical education*, 11, 245
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 6(1), 43-53.
- Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932.
- Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82-96.